



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencanakan untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses dalam pembelajaran agar peserta didik tersebut dapat aktif untuk mengembangkan potensi dirinya dan untuk memiliki kekuatan spiritual dalam keagamaan, kepribadian, mengontrol diri, berbudi pekerti serta memiliki potensi dan keterampilan yang diperlukan pada dirinya ketika berada di masyarakat, Bangsa maupun Negara.

Dictionary of Education menyebutkan pendidikan merupakan kemampuan seseorang dalam pengembangan kemampuan sikap dan bentuk suatu tingkah laku dalam masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional itu harus bisa menjamin peningkatan mutu dan juga efisiensi dalam manajemen pendidikan agar dapat menghadapi tantangan di era sekarang yang sesuai dengan perubahan dalam kehidupan lokal, nasional, maupun global, oleh karena itu harus perlu adanya pembaharuan pendidikan secara terencana, memiliki tujuan maupun Berkesinambungan.¹

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca maupun dalam menulis. Hal ini sesuai dengan definisi literasi di sekolah menurut kementerian pendidikan dan kementerian kebudayaan adalah kemampuan dalam mengakses, memahami juga menggunakan

¹ Undang-Undang Sisdiknas sistem pendidikan nasional, (Jakarta : Permata Press, 2013),1-2.

sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas diantaranya yaitu membaca, melihat, menyimak, menulis ataupun berbicara.² Dengan adanya penjelasan tersebut, bahwa siswa dianggap melakukan kegiatan minimal yaitu kegiatan membaca ataupun menulis berarti siswa tersebut sudah melaksanakan kegiatan literasi. Kegiatan literasi harus dilaksanakan sejak sekolah dasar, dikarenakan pada zaman sekarang perkembangan informasi sudah cepat tersebar, informasi tersebut tidak hanya tersebar dikalangan orang dewasa akan tetapi anak usia sekolah dasar dengan mudah mengakses dan juga mendapatkan informasi dari beberapa sumber yaitu seperti *Smartphone* miliknya, informasi tersebut belum jelas terbukti kejelasan informasinya. Dengan adanya literasi ini diharapkan menjadi pondasi bagi siswa sekolah dasar dalam menyikapi beberapa informasi, baik informasi tersebut berada di Sekolah atau informasi yang ada di luar sekolah.

Kegiatan literasi membaca dan menulis adalah hal utama yang dimiliki setiap orang. Melalui literasi anak usia dini akan mencintai dan menjiwai kegiatan membaca dan menulis, melalui kemampuan anak-anak yang sangat melek huruf dapat memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.³

Membaca merupakan kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi dari teks yang dibaca dalam

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016), 2.

³ Dinar Nur Inten, "Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Diri Pada Anak, *Role of the Family Toward Early of the Children*", *Jurnal Peranan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, (2017), 23.

buku tersebut atau dalam informasi tersebut. Membaca merupakan proses yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk dapat memperoleh sebuah pesan dan pesan tersebut yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Tujuan kegiatan membaca ini tidak lain untuk menggali informasi atau pesan yang ada dalam media tulisan khusus seperti buku. Membaca merupakan tahapan atau proses yang menuntun agar dapat memperoleh suatu informasi yang bisa kita dapat ketika kita membaca melalui media yaitu meliputi buku. Membaca merupakan kegiatan untuk menyuarakan huruf yaitu berupa kalimat ataupun kata. Adapun hakikat membaca yaitu melihat tulisan dan menyuarakan ataupun tidak bersuara yang juga bisa disebut bersuara di dalam hati serta mengerti isi dari tulisan tersebut.⁴

Membaca pada hakikatnya merupakan kegiatan yang rumit dengan melibatkan banyak hal, kegiatan tersebut tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi membaca juga melibatkan aktifitas misalnya aktifitas Visual, berfikir, psikolinguistik dan juga metakognitif. Proses dalam visual membaca merupakan proses dalam menerjemahkan Huruf (simbol huruf) ke dalam kata-kata lisan. Dalam pengenalan kata bisa dilakukan dengan kegiatan berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan buku bacaan.⁵

Pada kenyataannya pentingnya membaca yang sudah dijelaskan diatas, seharusnya peserta didik mendapatkan perhatian dari pendidik mengenai pembelajaran membaca dalam bahasa Indonesia, dalam

⁴ Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 2015),7.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Askara, 2018),2.

pengamatannya pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar pembelajar berfokus pada lambang-lambang tulisan saja, akan tetapi kurang dalam memperhatikan kecepatan dan kemampuan dalam membacanya.⁶ Pada tingkatan membaca tolak ukur dari keberhasilan membaca itu berdasarkan dengan kemampuan peserta didik mengenai lambang-lambang dalam tulisan, akan tetapi kurang diperhatikannya dalam kecepatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan membacanya, mungkin masih banyak peserta didik yang memerlukan waktu untuk membaca suatu bacaan tersebut.

Pendapat Syafi'ie dalam Somadayo menyatakan bahwa sebagian dari keterampilan dalam berbahasa, keterampilan dalam membaca itu mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui proses membaca. Seseorang mendapatkan berbagai informasi yang terjadi disuatu daerah itu didapatkannya dengan proses membaca misalnya membaca buku, surat kabar, maupun dari internet. Oleh karena itu program membaca perlu disajikan pada tingkat dasar meliputi TK maupun SD, pada tingkatan SD itu pada tingkatan awal seperti kelas 1, 2, 3, untuk itu pendidik harus memperhatikan siswanya sejak dini dalam pendidikannya.⁷

Kegiatan pembelajaran di sekolah terbagi menjadi dua golongan yaitu: 1) peserta didik mampu menguasai teknik membaca 2) peserta didik mampu memahami isi bacaan. Dalam tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pembelajaran permulaan, tujuannya yaitu agar peserta didik

⁶ Samsu Somadayo, *Starategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018),2.

⁷ Ibid.3.

tersebut itu dapat mudah memahami isi dan bisa menyerap pikiran. Dalam pembelajaran permulaan dalam sekolah dasar tingkat rendah pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik agar bisa memahami isi teks bacaan dan memperbanyak dalam kosa-katanya. Dalam kenyataannya peran gurulah yang sangat penting dalam membimbing peserta didik dalam mencerdaskan peserta didik, oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai dalam pendekatan, metode, strategi dan juga dalam teknik pembelajaran yang sesuai agar terwujud tujuan yang hendak dirumuskan..⁸

Ayat al-Qur'an yang pertama diturunkan kepada Rasulullah SAW menunjuk pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan.⁹ Allah SWT berfirman: Qs, al- Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹⁰

Kesimpulan dari ayat tersebut mengandung beberapa perintah kepada manusia agar senantiasa membaca dan juga belajar, dikarenakan

⁸ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),101.

⁹ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta : Gema Insani Press, 1998),91.

¹⁰ Terjemah Kemenag

seorang manusia dapat membaca jika diperintahkan secara berulang-ulang kali. Alasan itulah yang membuat pendidik mempunyai peran penting, dikarenakan di dalam pendidikan, pendidik diberikan amanah tanggung jawab untuk mendidik peserta didik.

Berdasarkan Dari beberapa definisi bisa kita simpulkan bahwa membaca merupakan suatu aktifitas atau proses penangkapan sejumlah pemahaman berupa pesan atau sebuah informasi berupa tulisan. Membaca merupakan kegiatan pikiran atau otak agar dapat mencerna dan juga dapat memahami simbol-simbol sehingga otak bisa merangsang olah pikiran dan juga bisa memaknai simbol-simbol tersebut. Tujuan secara umum membaca adalah dengan membaca akan mendapatkan arahan ataupun sasaran daya berfikir kritisnya dalam mengolah bacaan tersebut dan dapat memperoleh kepuasan dalam membaca tersebut. Beberapa fungsi membaca yaitu dapat menggali informasi, mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan pengalaman juga dapat mengembangkan wawasan.

Sebagai lembaga yang menjadi tempat penyedia jasa bagi masyarakat, SD Islam Faaz Tuban untuk bisa meningkatkan lagi program yang telah ada yaitu program literasi membaca, karena dengan adanya program membaca ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan juga mendapatkan informasi maupun pesan dalam pendidikan tersebut.

SD Islam Faaz yang berlokasi di kabupaten Tuban yang tergolong SD Islam favorit, SD Islam Faaz ini terletak di dusun Mawot RT 02 Rw 01 Sugiharjo Kec. Tuban Kab. Tuban. SD Islam Faaz Tuban ini

mempunyai fasilitas yang baik misalnya masjid, halaman luas dan nyaman, mangrove center dan laboratorium komputer serta perpustakaan dan di SD Faaz Tuban mempunyai program unggulan yaitu Tahfidzul Qur'an, pendidikan agama islam, pengembangan perilaku aswaja, berwawasan lingkungan. Di SD Islam Faaz tuban khususnya kelas 1 sebagian siswa mempunyai keterampilan membaca yang memadai, sebagian siswa terdapat anak yang belum bisa membaca. program membaca yang dilaksanakan dijenjang kelas 1 SD merupakan program pembelajaran membaca pada tahap awal atau dapat disebut program membaca awalan. keterampilan membaca awalan penguasaan membaca mempunyai nilai strategi bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, oleh karena itu guru harus mempunyai strategi atau upaya agar peserta didik tersebut dapat membaca dan lancar dalam membaca. Guru sebagai pendidik berupaya semaksimal mungkin agar siswa tersebut lancar dalam membacanya, namun juga dapat ditemui ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membacanya.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut seorang pendidik, orang tua harus mengupayakan dalam pendampingan dalam belajar membaca agar anak tersebut itu bisa membaca dengan lancar, dengan adanya pendampingan ketika membaca pendidik ataupun orang tua bisa menganalisis kesulitan dalam membaca permulaan anak tersebut, dalam pendampingan membacanya guru dapat mengetahui aspek-aspek kesulitan membaca masing-masing siswa tersebut, analisis ini perlu dilaksanakan mungkin pada kelas-kelas awal, dengan begitu guru dapat melakukan

perbaikan dengan menggunakan penanganan yang tepat kepada siswa tersebut, faktor apa saja yang menghambat kesulitan membaca anak tersebut

Di SD Islam Faaz Tuban terdapat sebagian yang belum bisa membaca dalam lembaga tersebut sangat penting untuk digali permasalahan-permasalahan ataupun hambatan-hambatan siswa yang belum begitu bisa membaca, maka berdasarkan kondisi itu penulis tertarik untuk mengulas dan mengkaji dalam bentuk penelitian yang berjudul: “analisis pelaksanaan pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan yang penting untuk dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban?
2. Apa saja faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Literasi Membaca siswa Kelas 1 SD Islam Faaz Tuban?
3. Bagaimana Upaya SD Islam Faaz mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz ketika terdapat program pendampingan kegiatan literasi membaca tersebut.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban?
3. Untuk mengetahui upaya atau solusi yang dilakukan SD Islam Faaz mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban?

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui informasi tentang pelaksanaan pendampingan kegiatan Literasi membaca kelas 1 SD Islam faaz Tuban.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif terhadap usaha pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan literasi membaca di sekolah dasar.
- c. Sebagai acuan dan alternatif pilihan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan literasi membaca di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Penelitian ini adalah

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah sehingga mereka mengetahui bahwa pentingnya pelaksanaan pendampingan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz agar nantinya dapat terciptanya generasi muda yang dapat berfikir kritis serta mengikuti perubahan zaman

b. Bagi Peserta Didik.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa berupa terlaksananya pelaksanaan pendampingan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban berjalan dengan aktif dan efisien

c. Bagi Peneliti.

hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan atau refrensi bagi peneliti yang bersifat sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat penting, karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan,. Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci isi dari penelitian, maka penulis menyusunnya dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

Bab Kedua adalah tentang kajian teori membahas tentang literasi membaca, konsep dasar literasi, literasi membaca, definisi membaca, tujuan membaca, jenis-jenis membaca, pengertian membaca pemahaman, kemampuan membaca permulaan, aspek-aspek membaca, tahapan-tahapan membaca permulaan, faktor penghambat, capaian literasi membaca. Tinjauan pustaka, kerangka berpikir.

Bab Ketiga adalah membahas tentang metode penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Instrumen penelitian

Bab keempat adalah membahas tentang hasil penelitian dan pelaksanaan pendampingan literasi membaca siswa kelas 1 SD Islam Faaz Tuban

Bab Kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan dari jawaban rumusan masalah yang diteliti, kemudian saran-saran yang didapat diambil sebagai masukan guna dapat perbaikan mengenai program literasi membaca SD Islam Faaz Tuban.